

IHSG

Closing	Target Short term	%
7.559,38	7.580	+0,27%



IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-42,19	-1,02%
Basic Material	+53,52	+2,32%
Industrials	+55,89	+2,58%
Consumer Non-Cyclicals	+4,72	+0,62%
Consumer Cyclicals	+17,50	+1,54%
Healthcare	+2,63	+0,15%
Financials	+7,22	+0,52%
Properties & Real Estate	+10,17	+1,04%
Technology	+88,89	+1,10%
Infrastructures	-1,42	-0,07%
Transportation & Logistic	+33,75	+1,61%



Pada perdagangan Selasa (21/4), IHSG mengalami pelemahan sebesar (-0,46%) ke level 7.559,38. Total volume perdagangan mencapai 41,53 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp17,98 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar Rp473,88 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp39.000,70 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham EMAS, BNBR, INDY, BULL dan UNTR. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, BBKA, TLKM, DSSA dan ADRO.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (+0,2%), KLSE (+0,8%), Hang Seng (+0,5%), Nikkei (+0,9%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,1%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (-0,6%), S&P500 (-0,6%) dan Nasdaq (-0,6%).

Untuk perdagangan Rabu (22/4), IHSG diperkirakan bergerak menguat minimal menuju ke area sekitar level 7.580.

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
BOBA	+34,91%	DSSA	-14,98%
LAND	+34,72%	POLU	-14,95%
LCKM	+34,48%	IFSH	-14,75%
RODA	+34,29%	BREN	-9,47%
CTTH	+34,09%	BIKE	-7,27%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	<i>Net Buy</i> 473,88
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	<i>Net Sell</i> -39.000,70

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS




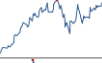



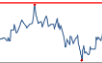













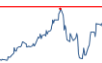


- Bursa Efek Indonesia (BEI) tetap berkoordinasi dengan MSCI yang kembali menunda rebalancing saham Indonesia periode Mei 2026 karena masih mengevaluasi efektivitas reformasi pasar modal domestik. Penundaan ini menyebabkan aliran dana asing dari investor pasif cenderung tertahan hingga hasil evaluasi diumumkan pada Juni mendatang, sehingga belum ada katalis kuat dari indeks global bagi IHSG dalam waktu dekat.

- Institute for Development of Economics and Finance (Indef) menilai rezim royalti saat ini belum optimal dalam menangkap keuntungan ekstra (economic rent) karena berbasis pendapatan kotor. Sebagai solusi, Indef mengusulkan penerapan Progressive Resource Rent Tax (PRRT) berbasis keuntungan bersih, yang diproyeksikan mampu meningkatkan penerimaan negara hingga rata-rata Rp67 triliun per tahun, bahkan bisa capai Rp192 triliun tanpa mengganggu iklim investasi.

- Kuwait secara resmi menyatakan status force majeure atas pengiriman minyak mentah dan produk sulingannya setelah gangguan di Selat Hormuz menghalangi akses kapal ke Teluk Persia. Langkah ini menyusul eskalasi ketegangan akibat penyitaan kapal kargo Iran oleh AS, yang memicu penutupan kembali jalur pelayaran tersebut dan lonjakan harga minyak dunia, diperparah oleh ancaman gangguan tambahan di Bab el-Mandeb dari dari kelompok Houthi.

- Krisis di Selat Hormuz telah memicu lonjakan harga pupuk nitrogen global yang drastis, memperburuk krisis pertanian di Amerika Serikat di mana 70% petani mengaku tidak mampu membeli pupuk yang mereka butuhkan pada 2026. Ketegangan antara blokade laut AS dan ancaman balasan Iran di Laut Merah kini mengancam rantai pasok pangan dunia serta stabilitas harga energi global.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	7.559	-34,7	-0,5%	5,5%	11,7%	6.767		9.135	
Strait Times Index	5.015	10,9	0,2%	31,9%	30,9%	3.833		5.041	
KLSE Index	1.715	13,0	0,8%	5,1%	37,1%	1.501		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.487	126,4	0,5%	35,0%	19,7%	22.119		27.968	
SSE Composite Index	4.085	2,9	0,1%	25,2%	24,6%	3.279		4.183	
Nikkei-225 Index	59.349	524,3	0,9%	48,8%	64,7%	36.045		59.518	
KSE KOSPI Index	6.388	169,4	2,7%	166,3%	149,9%	2.557		6.388	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	49.149	-293,2	-0,6%	15,9%	20,9%	40.669		50.188	
Nasdaq	24.260	-144,4	-0,6%	25,8%	39,1%	17.446		24.468	
S&P 500	7.064	-45,1	-0,6%	20,4%	26,8%	5.569		7.126	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.498	-111,0	-1,0%	27,1%	23,6%	8.495		10.911	
DAX-German	24.271	-146,9	-0,6%	21,2%	7,9%	22.301		25.421	

DAILY NEWS

- PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) diduga melakukan praktik "laba palsu" senilai lebih dari Rp5 triliun (2014–2021) melalui ratusan transaksi fiktif di segmen enterprise untuk memanipulasi laporan keuangan. Kasus yang telah dilaporkan ke regulator AS (SEC & DOJ) ini memicu desakan pertanggungjawaban di level direksi dan komisaris, terutama terkait pemberian bonus (tantiem) yang didasarkan pada laba yang diduga hasil manipulasi tersebut.

- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) BBTN membukukan kenaikan laba bersih menjadi Rp1,10 triliun pada Q1 2026 melalui strategi efisiensi biaya dana (CoF) dengan melepas deposito mahal, meski hal ini menyebabkan penyusutan aset dan DPK. Penguatan fundamental perseroan juga didukung oleh tuntasnya spin-off Bank Syariah Nasional (BSN) serta integrasi ke dalam PT Danantara sebagai pemegang saham pengendali baru.

- PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST), emiten menara milik Grup Djarum, berencana melakukan go private dan delisting dengan harga penawaran Rp5.400/saham. Langkah ini merupakan bagian dari gelombang delisting emiten menara dan teknologi (seperti SUPR dan EDGE) yang kesulitan memenuhi syarat minimal free float 15% dari BEI, serta dipicu oleh rendahnya likuiditas saham di pasar.

- PT United Tractors Tbk (UNTR) memutuskan untuk membagikan total dividen tahun buku 2025 sebesar Rp5,92 triliun atau setara Rp1.663 per saham (payout ratio 40%). Setelah memperhitungkan dividen interim yang telah dibayarkan sebelumnya, pemegang saham akan menerima dividen final sebesar Rp1.096 per saham. Berdasarkan harga penutupan 20 April 2026, estimasi imbal hasil (dividend yield) tercatat sebesar 5,26%, dengan jadwal pembayaran final pada 18 Mei 2026.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.503	-0.7	0,0%	12.575		13.503	
IDR/HKD	2.193	-2.8	-0,1%	2.053		2.196	
IDR/CNY	2.518	0,9	0,0%	2.245		2.518	
IDR/YEN (100yen)	10.805	13,2	0,1%	10.598		12.019	
IDR/USD	17.176	-13,0	-0,1%	16.109		17.189	
IDR/EUR	20.198	-54,0	-0,3%	18.409		20.252	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	90	2,8	3,2%	55		113	
ICE Coal Newcastle	123	-1,5	-1,2%	102		154	
Gold Spot \$/OZ	4.720	-100,5	-2,1%	3.178		5.415	
Nickel LME USD/Mt	18.200	-29,8	-0,2%	14.235		18.742	
LME TIN USD/Mt	50.663	8,0	0,0%	30.304		57.734	
CPO MYR/Mt	4.438	3,5	0,1%	3.841		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	2Q2025	3Q2025	4Q2025
GDP Growth (%)	5.12%	5.04%	5.39%
Trade Balance (US\$ Mil)	10.570	16.079	10.161
Current Account (US\$ Mil)	-2.762	4.010	-2.542
Current Account (% of GDP)	-0.77%	1.08	-0.69
	Januari 26	Februari 26	Maret 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.828	16.826	16.911
Inflasi (% YoY)	3.55	4.76	3.48
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$154.6B	\$151.9B	\$148.2B

TRADING IDEA

SGRO - Swing Trading Buy

Close	5.000	
Suggested Entry Point	4.850	
Target Price 1	5.400	+11,34%
Target Price 2	5.775	+19,07%
Stop Loss	4.500	-7,22%
Support 1	4.900	-0,00%
Support 2	4.700	-3,09%

Technical View

Saham SGRO perdagangan Selasa (21/4) ditutup menguat ke level 5.000. Saat ini SGRO sedang menguji area *support*-nya di level 4.700 – 4.900. Jika SGRO bisa bertahan pada area *support* tersebut maka masih berpotensi *rebound* naik dengan target minimal ke level 5.400 – 5.775.

Secara teknikal, saat ini SGRO memiliki momentum yang mencoba bergerak ke atas angka 0, tepatnya masih berada di angka -60 seiring MACD yang mencoba menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal SGRO masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 4.500.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham SGRO, meski mencatat penurunan kinerja pada FY-2025, dengan laba bersih turun sebesar -51,94% YoY. Katalis positif SGRO pada 2026 bertumpu pada penyelesaian akuisisi oleh POSCO International yang memperkuat integrasi hulu-hilir secara global, serta kebijakan biodiesel B40/B50 yang menjaga stabilitas harga CPO domestik. Dengan target pertumbuhan produksi 5% dan peringkat stabil dari PEFINDO, SGRO berada di posisi strategis untuk meningkatkan efisiensi dan margin laba di bawah manajemen baru.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika SGRO berada di range level 4.700 – 5.000 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi SGRO menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk SGRO dengan Target Price 1 di level 5.400 dan Target Price 2 di level 5.775.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
22 Apr 26	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	13 Mei 26	Rp26,05/saham
23 Apr 26	LPPF	PT Matahari Department Store Tbk	4 Mei 26	Rp250/saham
23 Apr 26	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	13 Mei 26	Rp335/saham
23 Apr 26	ASGR	PT Astra Graphia Tbk	13 Mei 26	Rp211/saham
24 Apr 26	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk	19 Mei 26	Rp38,65/saham
27 Apr 26	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	13 Mei 26	Rp161,77/saham
27 Apr 26	ADMR	PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk	6 Mei 26	Rp50,32/saham
27 Apr 26	ADRO	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	8 Mei 26	Rp117/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
25 Mei 26	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk	18 Jun 26	65 : 1
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
30 Apr 26	ELPI	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk	13 Mei 26	Rp350	200 : 57
26 Mei 26	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	10 Jun 26	Rp100	90 : 253
24 Jun 26	YOIL	PT Asuransi Digital Bersama Tbk	13 Jul 26	Rp100	5 : 1
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
22 Apr 26	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	23 Apr 26	15 Mei 26
22 Apr 26	DEWA	PT Darma Henwa Tbk	23 Apr 26	18 Mei 26
23 Apr 26	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	24 Apr 26	18 Mei 26
23 Apr 26	PTSP	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	24 Apr 26	18 Mei 26
23 Apr 26	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	24 Apr 26	18 Mei 26
23 Apr 26	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	24 Apr 26	18 Mei 26
23 Apr 26	BBLD	PT Buana Finance Tbk	24 Apr 26	18 Mei 26
23 Apr 26	IRSX	PT Folago Global Nusantara Tbk	24 Apr 26	18 Mei 26
23 Apr 26	MITI	PT Mitra Investindo Tbk	24 Apr 26	18 Mei 26
23 Apr 26	SKRN	PT Superkrane Mitra Utama Tbk	24 Apr 26	18 Mei 26
23 Apr 26	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	24 Apr 26	18 Mei 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
21 Apr 26	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
22 Apr 26	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk
22 Apr 26	CINT	PT Chitose International Tbk
22 Apr 26	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk
22 Apr 26	EDGE	PT Indointernet Tbk
23 Apr 26	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
23 Apr 26	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk
23 Apr 26	TRIS	PT Trisula International Tbk
24 Apr 26	BSBK	PT Wulandari Bangun Laksana Tbk
24 Apr 26	PAMG	PT Bima Sakti Pertiwi Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
22 Apr 2026	4:00 AM	South Korea	PPI MoM MAR	0.6%		1.5%
22 Apr 2026	4:00 AM	South Korea	PPI YoY MAR	2.4%		4.0%
22 Apr 2026	6:50 AM	Japan	Balance of Trade MAR	¥57.3B	¥ 1100B	¥ 970.0B
22 Apr 2026	1:00 PM	United Kingdom	Inflation Rate YoY MAR	3%	3.3%	3.4%
22 Apr 2026	1:00 PM	United Kingdom	Core Inflation Rate YoY MAR	3.2%	3.2%	2.8%
22 Apr 2026	1:00 PM	United Kingdom	Inflation Rate MoM MAR	0.4%		0.8%
22 Apr 2026	1:00 PM	United Kingdom	Core Inflation Rate MoM MAR	0.6%		0.2%
22 Apr 2026	2:30 PM	Indonesia	Interest Rate Decision	4.75%		4.75%
22 Apr 2026	2:30 PM	Indonesia	Deposit Facility Rate APR	3.75%		3.75%
22 Apr 2026	2:30 PM	Indonesia	Lending Facility Rate APR	5.5%		5.5%
22 Apr 2026	2:30 PM	Indonesia	Loan Growth YoY MAR	9.37%		7.5%
22 Apr 2026	6:00 PM	Turkey	TCMB Interest Rate Decision	37%		37.0%
22 Apr 2026	11:00 PM	Rusia	Industrial Production YoY MAR	-0.9%	0.9%	3%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.